

ABSTRAK

Dalam Dunia jasa konstruksi, produktivitas tenaga kerja adalah salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah proyek konstruksi. Waktu pekerjaan suatu proyek konstruksi sangat bergantung terhadap produktivitas tenaga kerja. Berbagai cara dilakukan kontraktor untuk mengejar waktu pekerjaan pada suatu proyek. Salah satu hal yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan ini yaitu dengan cara jam kerja lembur. Penggunaan jam lembur saat ini menjadi salah satu cara yang umum dilakukan untuk mengejar prestasi suatu pekerjaan. Jam lembur tentu akan mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan produktivitas tenaga konstruksi antara jam kerja normal dan jam kerja lembur pada pekerjaan balok dan plat lantai. Pengambilan data dilakukan pada proyek pembangunan gedung Parsley Bakery & Resto Jalan Laksda Adisutjipto Yogyakarta dengan cara pengamatan langsung di lapangan. Objek penelitian yang diamati adalah volume pekerjaan yang dihasilkan masing-masing kelompok kerja pada pekerjaan pemasangan bekisting, pekerjaan pembesian dan pengecoran.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) Produktivitas rata-rata setiap kelompok kerja pekerjaan pemasangan bekisting pada jam kerja normal sebesar $7.86 \text{ m}^2/\text{jam/orang}$ dan $4.24 \text{ m}^2/\text{jam/orang}$ pada jam kerja lembur atau terjadi penurunan sebesar 45.44%. (2) Produktivitas rata-rata setiap kelompok kerja pekerjaan pembesian pada jam kerja normal sebesar $213.55 \text{ kg/jam/orang}$ dan $138.20 \text{ kg/jam/orang}$ pada jam kerja lembur atau terjadi penurunan sebesar 34.34%. (3) Produktivitas rata-rata setiap kelompok kerja pekerjaan pengecoran pada jam kerja normal sebesar $0.95 \text{ m}^3/\text{jam/orang}$ dan $0.70 \text{ m}^3/\text{jam/orang}$ pada jam kerja lembur atau terjadi penurunan sebesar 53.33%.

Kata kunci: Produktivitas, Jam Kerja Normal, Jam Kerja Lembur.

ABSTRACT

In Construction world, the labour's productivity is one of influential factor in construction project. The timing of a construction project depends heavily on labor productivity. Various ways are done bt the contractor to pursue the work time of a project. One of the things done to solve this problem is by overtime work. The use of overtime office hours is now becoming one of the common ways to pursue the achievement of a job. The overtime office hours would be affect the level of labor productivity. This study aims to determine the differences in labor productivity between the construction of normal working hours and overtime working hours on work of beam and floor plates. Data is collected on Parsley Bakery & Resto's construction project at Jalan Laksa Adisutjipto Yogyakarta with direct observation in the field. The object of research is observed volume of work produced by each working group on work of formwork, steelwork and casting.

This study concluded that: (1) the average productivity of each working group formwork on normal working hours at 7.86 m²/manhours dan 4.24 m²/manhours in overtime or the decrease of productivity is 45.44%. (2) the average productivity of each working group steelwork on normal working hours at 213.55 kg/manhours dan 138.20 kg/manhours in overtime or the decrease of productivity is 34.34%. (3) the average productivity of each working group casting on normal working hours at 0.95 m³/manhours dan 0.70 m³/manhours in overtime or the decrease of productivity is 53.33%.

Keywords: *Productivity, Normal Working Hours, Overtime Working Hours.*